

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan bagian terpenting dalam kehidupan manusia, baik sehat secara jasmani maupun rohani. Kesehatan yang perlu diperhatikan selain kesehatan tubuh secara umum, juga kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut merupakan salah satu hal yang penting dalam menjaga keseimbangan fungsi tubuh. Gigi merupakan salah satu bagian tubuh yang berfungsi untuk mengunyah, berbicara dan mempertahankan bentuk muka. Mengingat kegunaannya yang sangat penting maka perlu untuk menjaga kesehatan gigi dan mulut agar gigi dapat bertahan lama dalam rongga mulut. Karies gigi dan penyakit periodontal umumnya disebabkan oleh kebersihan mulut yang buruk (Ariyanto, 2019).

Pelayanan kesehatan gigi dan mulut mencakup pelayanan medis gigi oleh dokter gigi dan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut oleh perawat gigi. Pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut dilakukan secara komprehensif kepada individu dan masyarakat yang mempunyai ruang lingkup berfokus pada aspek promotif, preventif dan kuratif dasar. Dengan demikian pelayanan yang diberikan kepada pelanggan atau pasien sangat berkaitan erat dengan tingkat kepuasan pasien yang telah menerima perawatan dari tenaga kesehatan. Kepuasan adalah keadaan dimana keinginan, harapan dan kebutuhan pasien dapat dipenuhi. Kepuasan pasien merupakan salah satu indikator utama dari keberhasilan pelayanan kesehatan yang digunakan sebagai alat ukur untuk menilai keberhasilan penyelenggaraan pelayanan kesehatan, Pengukuran kepuasan pasien menjadi hal penting untuk mengetahui mutu perawatan yang telah diberikan (Siti Dinda Prasasti et al., 2021).

Peran terapis gigi dan mulut dalam pelayanan asuhan pada kelompok rentan, meliputi: anak sekolah, kelompok ibu hamil, menyusui dan anak pra sekolah, peran terapis gigi dan mulut dalam pelayanan asuhan individu, keluarga dan masyarakat khususnya pada kelompok rentan, meliputi: anak sekolah,

kelompok ibu hamil, menyusui dan anak pra sekolah. Kinerja terapis gigi dan mulut harus melakukan upaya promotif yaitu promosi kesehatan gigi, dalam hal ini upaya meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah, kelompok ibu hamil, menyusui dan anak pra sekolah. Kinerja perawat yang baik merupakan jembatan dalam menjawab jaminan kualitas pelayanan kesehatan (Gede Kencana & Nyoman, 2022).

Penyakit gigi dan mulut merupakan salah satu penyakit yang berdampak serius bagi kesehatan manusia secara umum, karena gigi dan mulut merupakan tempat masuknya suatu kuman dan bakteri. Penanganan penyakit gigi dan mulut diharuskan untuk segera ditangani lebih cepat dan benar. Pada umumnya kebanyakan orang meremehkan penyakit ini, sehingga ketika paramedis mengobatinya, pasien berada dalam situasi yang lebih buruk karena kurangnya informasi atau kesempatan untuk mendiagnosis penyakit gigi dan mulut, serta biaya kunjungan dokter itu tidak murah. Kesehatan gigi dan mulut berdampak pada kesehatan secara menyeluruh, jadi penting untuk memeriksakan gigi dan mulut secara rutin. Konsultasi dengan dokter gigi yang teratur tak hanya dapat membantu mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut tapi juga dapat menemukan akar masalah kesehatan yang mendasarinya. Makanan manis dan lengket merupakan sumber makanan bagi bakteri penyebab kerusakan gigi, dengan makanan manis dan lengket mudah tertinggal di antara gigi, bakteri penghasil asam yang merusak email gigi dapat muncul dan menyebabkan gigi berlubang. Itulah mengapa penting untuk melindungi kesehatan gigi dengan melatih diri untuk membersihkan gigi secara teratur, termasuk pemeriksaan gigi dengan teratur setiap enam bulan sekali (Atmojo et al., 2023)

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Tingkat Kepuasan Pasien Terhadap Peran Terapis Gigi Dan Mulut Dalam Upaya Promotif, Preventif Untuk Mencegah Penyakit Gigi Dan Mulut”?.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Bagaimana tingkat kepuasan pasien terhadap peran terapis gigi dan mulut dalam upaya promotif, preventif untuk mencegah penyakit gigi dan mulut.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap peran terapis gigi dan mulut dalam upaya promotif
- b. Untuk mengetahui tingkat kepuasan pasien terhadap peran terapis gigi dan mulut dalam upaya preventif

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peneliti

Menambah wawasan ilmu pengetahuan kesehatan gigi dan mulut masyarakat demi meningkatkan derajat kesehatan gigi yang lebih baik.

2. Bagi Institusi

Diharapkan agar hasil penelitian ini dijadikan sebagai bahan informasi bagi institusi dan sebagai referensi di perpustakaan demi berkembangnya ilmu keperawatan gigi.

3. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai masukan bagi masyarakat terutama pasien poli gigi di Puskesmas Oesapa mengenai tingkat kepuasan pasien terutama dalam upaya promotif dan preventif kesehatan gigi dan mulut.